

**Pelanggaran Prinsip Kerjasama dalam Stand Up Comedy Moayad Alnefaie
(Analisis Pragmatik)**



Tesis

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Humaniora (M.Hum)

Disusun Oleh:

Mahfudz Siddiq KR

NIM: 22201011018

**PROGRAM STUDI MAGISTER BAHASA DAN SASTRA ARAB
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahfudz Siddiq KR
NIM : 22201011018
Program Studi : Magister Bahasa dan Sastra Arab
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa:

1. Tesis yang berjudul “Humor dalam Stand Up Comedy Moayad Alnefaie (Analisis Pelanggaran Prinsip Kerjasama)” merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar magister (S2) di Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan tesis ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika di kemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau hasil plagiat dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Desember 2023

Yang menyatakan,



Mahfudz Siddiq KR
NIM: 22201011018



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-148/Un.02/DA/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : Pelanggaran Prinsip Kerjasama dalam Stand Up Comedy Moayad Alnefaie
(Analisis Pragmatik)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAHFUDZ SIDDIQ KR, S. Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 22201011018
Telah diujikan pada : Kamis, 11 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Ening Hermiti, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 65aa28d59d9ea



Penguji I

Dr. H. Mardjoko Idris, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65aa5ec08e57a



Penguji II

Dr. H. Akhmad Patah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65a4da7175c58



Yogyakarta, 11 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 65ac79d06d2f1

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah tesis berjudul: Pelanggaran Prinsip Kerjasama dalam Stand Up Comedy Moayad Alnefaie (Analisis Pragmatik)

Yang ditulis oleh:

Nama : Mahfudz Siddiq KR

NIM : 22201011018

Program Studi: Magister Bahasa dan Sastra Arab

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, Januari 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Ening Herniti, M.Hum

NIP. 19731110 200312 2 002

MOTTO

Tugas komedi adalah mengoreksi manusia dengan menghibur mereka.

-Moliere

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk semua orang yang sedang mencari cara untuk mengatasi masalah hidupnya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

. Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program magister program studi Magister Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. H. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A selaku Dekan Fakultas Adab Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Tatik Mariyatut Tasnimah., M. Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan kesempatan mengembangkan potensi diri kepada kami.
4. Dr. H. Mardjoko Idris, M. Ag. selaku dosen penasihat akademik selama berkuliah di Magister BSA UIN Sunan Kalijaga.
5. Dr. Ening Herniti, M.Hum selaku dosen pembimbing tesis. Terimakasih atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Seluruh dosen program studi Magister Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab Ilmu Budaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ibu dan ayah yang telah memberikan semua sampai saat ini dan seterusnya.
8. Segenap kru mushola Munfi'atun: Furqon, Ihsan, Rijal, Nursyid, Aul, Viki, Umam, Zuhad, Mbah Ilham yang selalu siap siaga 24 jam menemani penulis dalam proses penelitian ini.
9. Keluarga Mo'tayat, khususnya Mba Ulmi. Andai ada kata di atas terima kasih.
10. Teman dan sahabat dari sabang sampai merauke yang sudah mensupport saya dalam menyelesaikan skripsi ini.



ABSTRAK

Stand up comedy merupakan salah satu hiburan atau pertunjukan humor yang ramai digemari saat ini. Humor adalah aset penting yang dimiliki oleh manusia. Dengan memiliki rasa humor yang baik, seseorang akan mampu untuk melihat, mengakui dan menerima kenyataan sebagaimana adanya. Bahkan humor dapat meredakan situasi sulit dan mengurangi kadar stres seseorang. Ada berbagai cara yang dapat diupayakan untuk membangun humor, salah satunya ialah melalui tuturan. Penelitian berjudul “pelanggaran Prinsip Kerjasama dalam Stand Up Comedy Moayad Alnefaie” ini memfokuskan pembahasan pada proses pelanggaran prinsip kerjasama menghasilkan suatu humor dalam tayangan Stand-Up Comedy Moayad Alnefaie pada serial Netflix yang berjudul *Comedians of The World* sebagai sumber datanya dengan menggunakan analisis pelanggaran prinsip kerjasama dan teori humor Juan Manser. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*) dengan metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelanggaran prinsip kerjasama dapat digunakan untuk tujuan memicu terjadinya humor jika digunakan sesuai kadarnya seperti yang ada di dalam penampilan *stand-up comedy* Moayad Alnefaie pada serial Netflix yang berjudul *Comedians of The World*.

Kata Kunci : Humor, pelanggaran Prinsip Kerjasama, Stand Up Comedy

ABSTRACT

Stand up comedy is one of the entertaining humor shows that is widely enjoyed at present. Humor is a crucial asset possessed by humans. With a good sense of humor, an individual is capable of seeing, acknowledging, and accepting reality as it is. Moreover, humor has the ability to diffuse difficult situations and reduce an individual's stress levels. There are various ways to cultivate humor, one of which is through verbal expression. The research titled "Humor in Moayad Alnefaie's Stand-Up Comedy" focuses on the discussion of the process of violating the principles of cooperation to generate humor in Moayad Alnefaie's Stand-Up Comedy featured on the Netflix series "Comedians of The World." The study employs the analysis of cooperation principles violation and Juan Manser's humor theory as its theoretical framework, utilizing the Netflix series as its primary data source. This research is conducted as a literature review (library research) with a qualitative descriptive research method. The findings of this study indicate that the violation of cooperation principles can trigger humor when used appropriately, as observed in Moayad Alnefaie's performance in the Netflix series "Comedians of The World.

Kata Kunci : Humor, Violation of Cooperation Principle, Stand-Up Comedy

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

تجريد

Stand up comedy هي واحدة من العروض الترفيهية أو العروض الفكاهية التي تحظى بشعبية واسعة في الوقت الحالي الفكاهة هي أصل هام يمتلكه الإنسان. بحوزة فهم جيد للفكاهة، يمكن للفرد أن يرى، ويعترف، ويقبل الواقع كما هو. بالإضافة إلى ذلك، الفكاهة لديها القدرة على تخفيف الحالات الصعبة وتقليل مستوى إجهاد الفرد. هناك طرق متعددة يمكن اتباعها لبناء الفكاهة، وإحداها عبر التعبير اللفظي. يركز البحث المعنون "الفكاهة في ستاند أب كوميدي لـ Moayad Alnefaie" على مناقشة عملية انتهاك مبادئ التعاون لتوليد فكاهة في فقرة السينما الوقوف لـ Moayad Alnefaie في مسلسل Netflix بعنوان "Comedians of The World" باعتبارها مصدر بياناته باستخدام تحليل انتهاك مبادئ التعاون ونظرية الفكاهة لـ Juan Manser. يعتبر هذا البحث بحثاً في المراجع (أبحاث مكتبية) باستخدام أسلوب البحث الوصفي الكيفي. تظهر نتائج هذا البحث أن انتهاك مبادئ التعاون يمكن أن يشجع على حدوث الفكاهة عند استخدامه بشكل مناسب، كما هو ملاحظ في أداء Moayad Alnefaie في فقرة السينما الوقوف في مسلسل Netflix بعنوان "Comedians of The World".

كلمات مفتاحية: الفكاهة، انتهاك مبدأ التعاون، Stand-Up Comedy

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
NOTA DINAS	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
تجريد	ix
DAFTAR ISI	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan & Kegunaan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Kerangka Teori.....	7
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II Stand Up Comedy Moayad Alnefaie	16
A. Stand Up Comedy	16
B. Biografi Moayad Alnefaie.....	18
C. Stand Up Comedy Moayad Alnefaie dalam Netflik pada Serial <i>Comedians of The World</i>	21
BAB III Pelanggaran Prinsip Kerjasama dalam Stand Up Comedy Moayad Alnefaie	23
A. Pelanggaran Prinsip Kerjasama dalam Stand-Up Comedy Moayad Alnefaie	23
B. Humor dalam Stand Up Comedy Moayad Alnefaie.....	56
BAB IV PENUTUP	93
A. Kesimpulan.....	93
A. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	96
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	100

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial perlu melakukan komunikasi untuk membentuk interaksi antarindividu dengan tujuan dan kepentingannya tersendiri.¹ Agar komunikasi tersebut berjalan dengan lancar dan efektif, peserta tutur hendaknya mematuhi prinsip kerjasama yang terdiri dari 4 maksim yakni maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim cara.²

Prinsip kerja sama merupakan bagian dari ilmu pragmatik. Prinsip ini menekankan pada adanya bentuk kerja sama yang terjalin antara penutur dan mitra tutur dalam suatu percakapan³. Kerja sama yang dimaksud berkaitan dengan tuturan yang diujarkan. Jadi, penutur selalu berusaha supaya tuturannya relevan dengan konteks, jelas, dan mudah dipahami, padat dan ringkas. Hal ini dirangkum dalam maksim-maksim yang terdapat dalam prinsip kerja sama.

Pelanggaran prinsip kerja sama merupakan lawan dari penerapan prinsip kerjasama. Penerapan prinsip kerjasama dalam percakapan merupakan wujud interaksi yang dilakukan demi terciptanya komunikasi yang efektif. Kegiatan berkomunikasi dapat dilakukan antara dua orang penutur maupun dalam skala besar.⁴ Dalam penerapan prinsip kerjasama perlu adanya kerjasama dalam pertuturan yang bersifat kooperatif antara penutur dan mitra tutur. Suatu

¹ Abdul Chaer and Leonie Agustina, *Sosiolinguistik : Perkenalan Awal* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

² H. Paul Grice, 'Logic and Conversation', *New York: Academic Press, Syntax and Semantics*, 3 (1975), 41–58.

³ Geoffrey Leech, *Prinsip-Prinsip Pragmatik* (Jakarta: UI Press, 1993).

⁴ Merri Silvia Basri, Dkk. 2021. Kesantunan Berbahasa: Studi pada Pembelajaran Daring. Vol 7. No 1. <https://e-journal.my.id/onoma/article/view/625/1039>. Diakses 11 Juni 2021.

komunikasi bisa dikatakan berhasil apabila penutur dan mitra tutur menerapkan prinsip kerja sama dalam pertuturannya. Meskipun demikian, terkadang dalam komunikasi, prinsip kerjasama ini bisa diabaikan atau dilanggar untuk menimbulkan efek tertentu, salah satunya humor.⁵

Humor merupakan suatu aset terbesar yang dapat dimiliki seseorang. Gene Perret berpendapat bahwa seseorang dengan rasa humor yang baik akan mampu untuk melihat, mengakui dan menerima kenyataan sebagaimana adanya. Bahkan, humor dapat meredakan situasi sulit dan mengurangi kadar stres seseorang.⁶ Hal ini bisa dilihat dari berbagai acara, biasanya si pembicara akan menyelipkan lelucon atau *joke* agar bisa mencairkan suasana. Seperti yang didapatkan peneliti pada acara *workshop* penulisan penelitian pada tanggal 29 dan 30 Agustus 2023. di Grand Keisha Hotel, Yogyakarta. Pada acara tersebut, Akif Khilmiyah, Nur Saktinigrum, dan Jarot Wahyudi selaku pemateri menyelipkan lelucon di dalam penyampaian materi mereka agar suasana tidak terlalu tegang.

Ada banyak pertunjukan humor yang bisa disaksikan pada era sekarang ini, salah satunya stand up comedy. stand up comedy adalah sebuah bentuk pertunjukan humor baru dan telah menjamur di berbagai negara seperti di Timur Tengah. Dilansir dari internasional.republika.co.id, bahwa Arab Saudi telah melakukan reformasi besar-besaran, tidak terkecuali di bidang hiburan.⁷ Salah satu komika⁸

⁵ Nia Astuti, 'PELANGGARAN PRINSIP PERCAKAPAN PADA TUTURAN HUMOR DALAM ACARA "INI TALKSHOW": KAJIAN SOSIOPRAGMATIK' (unpublished Tesis, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, 2017).

⁶ D.M. Sudarmo, *Humor Quotient - Kecerdasan Humor* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2021).

⁷ Kiki Sakinah, 'Komika Sukses Arab Saudi Dikenal Hingga Di Kancah Dunia', *Republika Online*, 2019 <<https://republika.co.id/share/pmv214320>> [accessed 28 October 2023].

⁸ Orang yang menampilkan Stand-Up Comedy

generasi pertama di Timur Tengah mengungkapkan bahwa mencoba lelucon di depan 3.000 orang sangatlah sulit. Keresahan itu yang menjadikan komika Timur Tengah membuat klub komedi kecil di rumah dan mencoba lelucon lalu pergi ke pertunjukan besar.⁹ Hingga saat ini beberapa komika Timur Tengah sudah mendunia, salah satunya adalah Moayad Alnefaie.¹⁰

Stand up comedy merupakan jenis hiburan humor yang sedang diminati oleh kalangan dewasa saat ini. Para komika melakukan berbagai cara untuk menciptakan humor dalam materi stand up comedynya, salah satu caranya dengan melanggar prinsip kerjasama dalam konteks analisis pragmatik. Pragmatik adalah cabang dalam bidang linguistik yang menghubungkan makna dengan penutur atau pengguna bahasa.¹¹ Dalam pragmatik, bahasan melibatkan lebih dari sekadar unsur leksikal dan tata bahasa, sehingga dapat digunakan untuk menganalisa bagaimana mekanisme humor verbal beroperasi.¹² Salah satu perhatian utama dalam pragmatik adalah prinsip kerjasama yang diperkenalkan oleh Grice.

Prinsip kerja sama adalah suatu aturan yang harus diikuti oleh peserta dalam percakapan agar komunikasi dapat berlangsung efisien.¹³ Akan tetapi, terkadang komunikasi yang terjadi tidak mematuhi atau melanggar prinsip kerjasama,

⁹ Mishal Al-Anazi, 'أحد نجوم الستاندأب كوميدي في المملكة إبراهيم الخير الله: اليوتيوب سحب', *Newspaper, Ar-Riyadh*, 2012 <<https://www.alriyadh.com/768726>> [accessed 28 October 2023].

¹⁰ Alarabiya News, 'How the Saudi Comedy Scene Grew from Viral Videos to Global Netflix Specials', *Alarabiya News*, 2019 <<https://english.alarabiya.net/life-style/entertainment/2019/02/03/How-the-Saudi-comedy-scene-grew-from-viral-videos-to-global-Netflix-specials>> [accessed 12 October 2023].

¹¹ قنيني عبد القادر, *مبادئ الدالوية (أفريقي الشرق: الدار البيضاء, ٢٠١٣)*.

¹² George Yule, *Pragmatik*, trans. by Indah Fajar Wahyuni, 1st edn (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006).

¹³ Paul Grice.

pelanggaran prinsip kerjasama tersebut dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan suatu gurauan yang sering dikenal dengan sebutan humor.

Peneliti mendapati adanya beberapa pelanggaran prinsip kerja sama yang berpotensi menimbulkan humor dalam stand up comedy Arab Saudi yang dibawakan oleh Moayad Alnefaie pada serial Netflix yang berjudul *Comedians of The World*. Humor bisa tercipta melalui pelanggaran terhadap salah satu dari beberapa maksim dalam prinsip kerjasama..

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja Pelanggaran Prinsip Kerjasama yang terdapat dalam stand up comedy Moayad Alnefaie pada tayangan Netflix yang bertajuk *Comedians of The World*?
2. Mengapa Moayad Alnefaie melanggar prinsip Kerjasama dalam penampilan stand up comedynya pada tayangan Netflix yang bertajuk *Comedians of The World*?

C. Tujuan & Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pelanggaran prinsip kerjasama menghasilkan humor pada stand up comedy Moayad Alnefaie.

Adapun manfaat dari penelitian ini:

1. Teoritis: Memperkaya khazanah keilmuan Pragmatik khususnya dalam Humor dan stand up comedy

2. Praktis: Menjadi sumber informasi serta referensi bagi peneliti yang sekiranya hendak melakukan penelitian menggunakan analisis prinsip kerjasama di kemudian hari.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai stand up comedy dengan menggunakan tinjauan pragmatik telah dilakukan seperti yang ditulis oleh Titi Puji Lestari, yang mengungkapkan bahwa Pelanggaran maksim-maksim dalam prinsip kerjasama ternyata menjadi salah satu sarana timbulnya implikatur percakapan yang berfungsi sebagai pengungkapan humor.¹⁴ Selain itu, pelanggaran prinsip kerjasama ini mendukung terbangunnya *set-up* dan *punch* yang sangat diperlukan dalam sebuah wacana humor. Hal ini sejalan dengan pernyataan Jeannine Schwarz dalam disertasinya yang menekankan bahwa aspek linguistik memiliki peran penting dalam terbentuknya humor verbal pada suatu pertunjukan Stand up comedy.¹⁵

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nur Saptaningsih yang menyimpulkan bahwa pelanggaran prinsip kerja sama yang terdapat dalam humor itu bisa digunakan sebagai sarana untuk kritik sosial. dengan menganalisis maksim-maksim yang dilanggar untuk menghasilkan efek lucu.¹⁶ Berkenaan dengan fungsi humor sebagai pengontrol sistem sosial, masyarakat dan pemangku kepentingan diharapkan lebih peka dalam menelaah kondisi sosial yang sedang terjadi dalam

¹⁴ Titi Puji Lestari, 'PELANGGARAN PRINSIP KERJASAMA SEBAGAI SARANA PENGUNGKAPAN HUMOR DALAM WACANA LISAN KOMIKA DODIT MUYANTO', *PRASASTI II: Kajian Pragmatik dalam Berbagai bidang*, 2016.

¹⁵ Jeannine Schwarz, 'Linguistics Aspects of Verbal Humor in Stand-up Comedy' (Universität des Saarlandes, 2010).

¹⁶ Nur Saptaningsih and Vianinda Pratama Sari, 'KRITIK SOSIAL DALAM HUMOR STAND UP COMEDY EPISODE "KITA INDONESIA" (KAJIAN PRAGMATIK)', *PRASASTI II: Kajian Pragmatik dalam Berbagai bidang*, 2016.

masyarakat. Hal ini serupa dengan pernyataan Apri Damai Sagita Krissandi dalam artikelnya yang menyimpulkan bahwa humor yang dihasilkan melalui pelanggaran prinsip Kerjasama dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan kritik sosial karena dapat diungkapkan dengan bahasa yang harmonis dan mempunyai kesan santai serta menggelitik.¹⁷

Humor dalam *Stand Up Comedy* berbeda dengan humor yang terdapat dalam pertunjukan humor lain, hal ini disimpulkan dari pemaparan artikel Riris Tiani yang menjelaskan strategi pragmatik dalam penciptaan humor di Televisi. Riris mengungkapkan bahwa aspek bahasa dengan teknik kesalahpahaman, mengecoh, ejekan, dan permainan bunyi yang dilakukan oleh dua orang penutur dapat digunakan menjadi penciptaan humor dalam acara televisi.¹⁸ Hal serupa diungkapkan juga oleh Tesis Nia Astuti, dalam tesisnya yang mengungkapkan bahwa pelanggaran prinsip percakapan merupakan potensi besar bagi terciptanya humor pada acara “Ini Talkshow”. Dalam interaksi komunikatif yang terjadi dalam acara Ini Talkshow, setiap tokoh (baik tuan rumah maupun bintang tamu) kerap melanggar prinsip percakapan untuk mengungkapkan maksud tertentu. Dalam penelitiannya mendeskripsikan bentuk penyimpangan prinsip kerja sama yang berlebihan dalam tuturan naskah “Ini Talkshow”.¹⁹

Berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang telah disebutkan, hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada objek

¹⁷ Apri Damai Sagita Krissandi and Kelik Agung Cahya Setiawan, ‘Kritik Sosial Stand Up Comedy Indonesia Dalam Tinjauan Pragmatik’, *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 7.2 (2018), 46–59 <<https://doi.org/10.22437/pena.v7i2.5316>>.

¹⁸ Riris Tiani, ‘Strategi Pragmatik dalam Penciptaan Humor di Televisi’, *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 12.2 (2017), 42 <<https://doi.org/10.14710/nusa.12.2.42-51>>.

¹⁹ Astuti.

material yang diteliti *stand up comedy* Arab Saudi yang dibawakan oleh Moayad Alnefaie pada serial Netflix yang berjudul *Comedians of The World*.

E. Kerangka Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu prinsip kerjasama Grice yang digunakan untuk mengklasifikasikan tuturan yang melanggar prinsip Kerjasama dalam pragmatik dan selanjutnya selanjutnya akan dianalisis menggunakan teori humor Juan manser untuk menjelaskan bagaimana pelanggaran prinsip kerjasama tersebut menghasilkan suatu humor. Penulis menguraikan kerangka teori yang akan diterapkan dalam menganalisis penelitian ini sebagaimana berikut.

1. Prinsip Kerjasama Grice

Prinsip kerjasama adalah prinsip yang harus dilaksanakan oleh para peserta tutur untuk lancarnya suatu komunikasi.²⁰ Prinsip kerjasama adalah konsep di mana saat terjadi interaksi atau kegiatan berbahasa, ada kerja sama yang diperlukan antara penutur dan mitra tutur. Dalam bidang pragmatik, prinsip ini dikenal sebagai "maksim," yang merupakan pernyataan singkat yang berisi pedoman atau kebenaran. Para peserta tutur diharapkan mematuhi empat maksim kerjasama yaitu:

1) Maksim Kuantitas (*The Maxim of Quantity*)

Sampaikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan, hindari memberikan informasi berlebihan atau informasi yang kurang. Jika sebuah ucapan memiliki terlalu banyak informasi atau informasi yang tidak lengkap, dapat dianggap melanggar Maksim kuantitas.

²⁰ Paul Grice.

2) Maksim Kualitas (*The Maxim of Quality*)

Sampaikan informasi yang akurat, hindari memberikan informasi yang diyakini tidak benar, dan jangan mengungkapkan sesuatu yang tidak memiliki bukti yang cukup meyakinkan. Jika seorang pembicara tidak menyampaikan informasi yang faktual atau tidak didukung oleh bukti yang kuat dalam berbicara, itu dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap prinsip kualitas.

3) Maksim Relevansi (*The Maxim of Relevance*)

Upayakan agar kata-kata Anda memiliki kaitan dengan konteksnya. Dalam konteks prinsip relevansi, ditegaskan bahwa untuk menjaga kerja sama yang efektif antara pembicara dan pendengar, keduanya harus memberikan respon yang relevan terkait dengan topik pembicaraan. Berbicara tanpa memberikan respon yang sesuai dianggap sebagai pelanggaran prinsip kerja sama.

4) Maksim Pelaksanaan (*The Maxim of Manner*)

Upayakan untuk berbicara dengan cara yang mudah dimengerti dengan menghindari pernyataan yang ambigu, menjauhi ketidakjelasan, merangkum informasi, dan memastikan pembicaraan berjalan dengan teratur. Prinsip pelaksanaan ini menekankan bahwa para peserta percakapan harus berbicara secara langsung, jelas, dan tanpa kebingungan. Seseorang yang berbicara tanpa memperhatikan aspek-aspek ini dapat dianggap melanggar Prinsip Kerja Sama Grice karena tidak mematuhi prinsip pelaksanaan.

2. Humor

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dijelaskan bahwa humor adalah sesuatu yang lucu yang dapat menggelikan hati atau yang dapat menimbulkan kejenakaan atau kelucuan. Orang yang memiliki rasa humor disebut humoris. Sedangkan, menurut Ibn ‘Abdu Rabbih, humor adalah wisata jiwa, musim seminya hati, padang rumputnya pendengaran, tempat berkumpulnya kesenangan, dan sumber kebahagiaan.²¹

Adapun humor sendiri dalam bahasa Inggris sering disebut dengan *humour*.²² Adapun dalam bahasa Arab humor disebut dengan *الدَّابَّة* dan *الفكاهة*.²³ Kedua kata tersebut, berdasarkan komponen maknanya, dekat sekali dengan kata “senda gurau” yang dalam bahasa Arab disebut dengan *المزاح* atau *المزاحة* yang berarti *joking, jesting, kidding, fun (making), dan pleasantry*.²⁴ Dalam bahasa Arab, humor sering disebut juga dengan istilah *السخرية*, yang merupakan gabungan dari unsur satir *الهجاء* dan lawakan *المزاح*.²⁵

Istilah humor berasal dari istilah bahasa Inggris *humour* bermakna cairan.²⁶ Arti ini berasal dari doktrin ilmu filsafat kuno mengenai empat macam cairan seperti darah, lendir, cairan empedu kuning dan cairan empedu hitam yang

²¹ Maman Lesmana, ‘Kitab Al-Bukhala : Analisis Struktur Teks Dan Isi’ (Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2009)

<<<http://lib.ui.ac.id/detail?id=20266173&lokasi=lokal>>>.

²² Abdul Razak Zaidan, *Kamus Istilah Sastra* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994).

²³ Collin PH, Harrap’s, *English Dictionary for Speaker of Arabia* (Canada: Kernerman Publishing, Inc, 1988).

²⁴ Rohi Baalbaki, *Al Mawrid Arabic – English Dictionari*, 7th edn (Beirut: Dar El-Ilm Lilmalayin, 1995).

²⁵ Nabil Raghieb, *Mausuu’ah al- ‘Ibda’ al Adabiy* (Mesir: Asyirkah Al-Mishriyyah Al Alamiyyah Lin-Nasyri, Longman, 1996).

²⁶ Sigmund Freud, ‘Humor’, *Internasional Journal of Psychoanalysis*, 9 (1928), 1–6.

ada dalam diri manusia. Keempat cairan tersebut untuk beberapa abad dianggap menentukan temperamen seseorang.²⁷ Menurut kepercayaan Yunani kuno, tubuh manusia mengandung semacam getah yang dapat menentukan temperamennya. Perbedaan temperamen dalam diri manusia disebabkan oleh perbedaan kadar getah dalam tubuh manusia. Apabila campuran itu seimbang, maka dikatakan orang itu mempunyai humor, tidak mudah marah, dan tidak cepat sedih.²⁸

Humor adalah fenomena yang memicu manusia untuk tertawa atau merasa cenderung tertawa dengan melibatkan aspek-aspek mental seperti perasaan dan kesadaran dalam diri kita.²⁹ Kelucuan atau humor secara umum berlaku untuk manusia pada umumnya sebagai sarana hiburan karena "hiburan" adalah kebutuhan fundamental bagi manusia dalam menjaga keseimbangan dalam hidup mereka.³⁰ Kelucuan juga seringkali terkait dengan situasi atau sesuatu yang tidak biasa atau tidak umum. Sesuatu yang biasa dan umum tidak memerlukan "perbaikan" atau tidak lagi memberikan potensi untuk menjadi lucu. Sebaliknya, sesuatu yang aneh atau "unik" seringkali menjadi sumber humor.³¹ Tokoh-tokoh seperti Plato, Cicero, Aristoteles, dan Francis Bacon telah menyatakan bahwa manusia cenderung tertawa ketika mereka

²⁷ James Danandjaja, *Humor Mahasiswa Jakarta* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1986).

²⁸ Jusuf Jumhari, *Aspek Humor Dalam Sastra Indonesia* (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1984).

²⁹ Suhadi, *Humor Dalam Kehidupan* (Jakarta: Gema Press, 1989).

³⁰ Widajaja A.W., *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993) (Jakarta: Bumi Aksara, 1993).

³¹ Arwah Setiawan, 'Teori Humor', *Jakarta: Majalah Astaga*, 1990, 34–35.

dihadapkan pada sesuatu yang mengundang tawa dan berada di luar norma kebiasaan.³²

Dari berbagai definisi humor yang telah disebutkan, peneliti menyimpulkan bahwa humor setidaknya mengandung unsur tawa, senang dan menyenangkan, ejekan, sindiran, namun terkadang juga ada unsur keanehan. Di balik keanehan tersebut, sebuah humor justru menjadi media hiburan yang banyak dicari oleh manusia modern.

Ada banyak teori tentang humor, dan tidak ada dua teori yang sama persis, juga tidak ada yang dapat memberikan gambaran komprehensif tentang humor secara keseluruhan. Selain itu, semua teori ini cenderung memengaruhi satu sama lain.³³ Banyak pernyataan dan definisi yang menyatakan bahwa humor adalah hal yang lucu, yang membuat orang tertawa. Seperti yang dijelaskan dalam ensiklopedi Indonesia oleh Setiawan, "Humor adalah kemampuan untuk menimbulkan perasaan lucu atau kocak, karena keanehannya atau sesuatu yang tak lazim yang memicu tawa, gabungan antara ketertawaan yang halus di dalam diri manusia dan pemahaman akan kehidupan yang penuh empati dengan sikap yang simpatik."

Menurut Juan Manser dalam *Dictionary of Humor*³⁴, teori humor dibagi menjadi tiga kategori yang meliputi.

³² Devia Rizka Athariqa, 'Humor dalam Anime Gekkan Shoujo Nozaki-Kun', *Japanese Research on Linguistics, Literature, and Culture*, 2 (2019) <<https://doi.org/10.33633/jr.v1i1.3132>>.

³³ Setiawan.

³⁴ Juan Manser, *Dictionary of Humor* (Los Angeles: diago and blanco publisher inc, 1989).

- 1) Teori superioritas dan merendahkan mengatakan bahwa orang tertawa ketika yang tertawa berada dalam posisi yang lebih tinggi, sementara objek yang menjadi bahan tertawaan berada dalam posisi yang lebih rendah (dihina atau diremehkan). Pendapat yang dinyatakan oleh Plato, Cicero, dan Aristoteles adalah bahwa seseorang akan tertawa ketika ada sesuatu yang mengundang tawa dan di luar norma atau kebiasaan.³⁵ "Menggelikan" dapat iartikan sebagai sesuatu yang melanggar aturan atau sangat buruk.
- 2) Teori tentang ketidakseimbangan, rasa kecewa, dan asosiasi. Dalam teori Arthur Koestler, ia menyatakan bahwa dasar dari segala jenis humor adalah asosiasi, yaitu menghadirkan dua situasi atau peristiwa yang tidak mungkin terjadi bersamaan, dan hubungan antara kedua situasi ini memunculkan berbagai macam asosiasi.
- 3) Teori mengenai pelepasan ketegangan atau pelepasan dari tekanan. Humor bisa timbul dari tindakan tidak jujur dan trik, juga bisa muncul dari perasaan simpati dan empati. Ini juga bisa menjadi lambang pembebasan dari ketegangan dan tekanan, serta bisa berbentuk satire atau sindiran.

Ahmad Muhammad Al- Hufi mengklasifikasikan penyebab terjadinya

humor menjadi 12 jenis,³⁶ yaitu;

³⁵ *Humour in the Arts: New Perspectives*, ed. by Vivienne Westbrook and Shun-liang Chao, 1st Edition (New York: Routledge, 2018) <<https://doi.org/10.4324/9780429455827>>.

³⁶ Maman Lesmana, *Bahasa, Sastra Dan Budaya Arab* (Depok: Fakultas Ilmu Budaya UI, 2010), Perpustakaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

- 1) Al- Gaflat wa t-tagaful, yaitu humor yang terjadi karena sikap lupa atau pura-pura lupa yang dilakukan oleh seseorang.
- 2) At-Tanaaqud, yaitu humor yang terjadi karena sikap yang dilakukan seseorang bertentangan dengan hal yang sudah umum.
- 3) Al-La'bu bi 'alfaz, yaitu humor yang terjadi karena kepandaian seseorang dalam mempermainkan kata-kata.
- 4) At-Tahakkum bi l- 'uyuubi l- jasaiah, humor yang terjadi karena kepandaian seseorang dalam memperlihatkan kekurangan fisik orang lain.
- 5) At-Tahakkum bi l- 'uyuubi l-khalqiah wa n-nafsiyah, humor yang terjadi karena kepandaian seseorang dalam memperlihatkan kekurangan akhlaq dan jiwa orang lain.
- 6) Tahakkum asy-syakhsi bi nafsihi, yaitu humor yang terjadi karena perbuatan seseorang yang menjadikan dirinya seperti yang lainnya.
- 7) Al- Hazlaqah, yaitu humor yang terjadi karena sikap seseorang yang berlagak pintar atau mempunyai kemampuan yang lebih daripada orang yang lainnya padahal sebaliknya.
- 8) Ad-Du'aabah, yaitu humor yang terjadi karena kepandaian seseorang dalam berkelakar sehingga dapat menjatuhkan lawan humornya.
- 9) At-Takhallusu l-fakihu, yaitu humor yang terjadi karena pintarnya seseorang dalam mencari jawaban ketika orang tersebut dalam keadaan terjepit.

- 10) Al-Qalbu wa l-'aksu, yaitu humor yang terjadi karena seseorang membolak-balikan atau mempertentangkan suatu keadaan dengan keadaan yang lainnya.
- 11) Al-La'bu l-ma'aani, yaitu humor yang terjadi karena adanya perbedaan persepsi dalam memahami suatu makna kata: majas atau hakiki, denotatif atau konotatif.
- 12) Al-'Ijabatu bi gairi l-matluub, yaitu humor yang terjadi karena seseorang menjawab pertanyaan dengan jawaban yang tidak diinginkan.

F. Metode Penelitian

A. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah tayangan video *Stand-Up Comedy* Moayad Alnefaie pada serial Netflix yang berjudul *Comedians of The World*. Video tersebut berdurasi 27 menit 28 detik yang tersedia di dalam *platform streaming* Netflix.

B. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan Metode simak terhadap video penampilan *stand up comedy* Moayad Alnefaie pada serial Netflix yang berjudul *Comedians of The World* sebagai sumber data untuk menemukan tuturan-tuturan pada sumber data yang mengandung prinsip kerjasama dan mendokumentasikan tuturan yang mengandung pelanggaran prinsip kerjasama menggunakan Teknik catat.

C. Metode Analisis Data

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Penulis menganalisis pelanggaran prinsip kerjasama yang terdapat pada video penampilan *stand up comedy* Moayad Alnefaie pada serial Netflix yang berjudul *Comedians of The World* lalu menganalisis proses terjadinya humor melalui pelanggaran prinsip Kerjasama tersebut

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut.

Bab I merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas mengenai gambaran umum objek material yang meliputi *stand up comedy*, biografi Moayad Alnefaie dan serial *Comedians of The World* pada *platform streaming* netflix.

Bab III berisi analisis pelanggaran prinsip kerjasama yang dapat menghasilkan humor dalam *stand-up comedy* Moayad Alnefaie pada serial Netflix yang berjudul *Comedians of The World*.

Bab IV berupa penutup pembahasan yang meliputi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta berisikan saran peneliti terhadap para penggiat *stand up comedy* dan juga untuk para peneliti selanjutnya yang akan menggunakan analisis prinsip kerjasama khususnya yang terkait dengan humor.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dijabarkan sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pelanggaran prinsip kerjasama dalam penampilan stand up comedy Moayad Alnefaie dalam serial netflix yang berjudul *Comedians Of The World*, poinnya sebagai berikut

1. Adanya pelanggaran prinsip kerjasama yang dilakukan dengan sengaja oleh Moayad Alnefaie dalam penampilan stand up comedynya
2. Beberapa pelanggaran prinsip kerjasama tersebut dengan sengaja dilanggar untuk menimbulkan humor. Tidak hanya terletak di *punchline* sebagai kejutan bagi penonton untuk memicu tawa penonton, tetapi juga ada humor yang terdapat pada *set-up* untuk membangun ekspektasi yang menggelikan bagi penonton.

Dengan menggunakan analisis prinsip kerjasama Grice dan analisis humor Juan Manser, penelitian ini menemukan adanya pelanggaran prinsip kerjasama yang menciptakan humor dalam penampilan stand up comedy Moayad Alnefaie pada serial Netflix yang berjudul *Comedians of The World*.

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara prinsip kerjasama Grice dan teori humor Juan Manser pada penciptaan humor dalam penampilan stand up comedy Moayad Alnefaie dalam tayangan netflix yang berserial *Comedians Of The World*. Kedua pendekatan ini saling

berkaitan dan bersama-sama mampu menjelaskan humor secara lebih koheren. Seperti contoh pada tuturan di detik ke 33 sampai detik ke 39. Moayad menceritakan tentang teman Moayad yang mengatakan kepada Moayad sebelum Moayad tampil di Netflix bahwa ia tidak hanya menjadi perwakilan Arab Saudi di Netflix, bahkan ia juga menjadi perwakilan umat muslim. Perkataan teman Moayad tersebut melanggar maksim kualitas karena memberi informasi yang tidak benar. Karena Moayad hanya mewakili dirinya sendiri di Netflix, tidak mewakili siapapun. Pernyataan yang tidak benar dari teman Moayad tersebut merupakan humor karena ungkapan Moayad sebagai perwakilan umat muslim di netflix tersebut seakan mengadakan peristiwa yang tidak mungkin terjadi. Humor tersebut terdapat pada *punchline* untuk mengejutkan penonton karena penonton tidak berekspektasi bahwa Moayad adalah perwakilan umat muslim di netflix. Pernyataan teman Moayad yang mengatakan bahwa Moayad mewakili umat muslim itulah yang menjadi penyebab humor karena mebolak-balikan fakta atau keadaan yang sebenarnya bahwa Moayad tidak mewakili kalangan manapun.

Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa pelanggaran prinsip kerjasama dapat digunakan dengan tujuan untuk memicu terjadinya humor jika digunakan sesuai kadarnya seperti yang ada di dalam penampilan stand up comedy Moayad Alnefaie pada serial Netflix yang berjudul *Comedians of The World*.

A. Saran

Sebagai salah satu sumber informasi, diharapkan penelitian ini bisa menjadi sebuah acuan maupun rujukan untuk penelitian selanjutnya yang akan menggunakan analisis pelanggaran prinsip kerjasama khususnya dalam mengetahui penggunaan pelanggaran prinsip kerjasama dalam stand up comedy. Selain itu, peneliti juga menyarankan agar para penggiat stand up comedy atau yang biasa disebut komika untuk dapat bisa mempertimbangkan penggunaan pelanggaran prinsip kerjasama untuk menghasilkan suatu humor dalam penulisan materi stand up comedynya supaya tidak asal melanggar prinsip kerjasama, tetapi ada tujuannya dalam melanggar tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- ‘About Netflix’, *Netflix* <<https://www.netflix.com/id/>> [accessed 2 November 2023]
- Al Turki, Nada, ‘Riyadh’s Comedy Pod Provides Platform for next Generation of Saudi Comedians’, *Arab News PK*, 2023 <<https://arab.news/v7ygp>> [accessed 27 October 2023]
- Al-Anazi, Mishal, ‘أحد نجوم الستاند أب كوميدي في المملكة إبراهيم الخيران: اليوتيوب سحب البساط من ’! التلفزيون.. والتمساح أراد الاستقلال’, *Newspaper, Ar-Riyadh*, 2012 <<https://www.alriyadh.com/768726>> [accessed 28 October 2023]
- Astuti, Nia, ‘PELANGGARAN PRINSIP PERCAKAPAN PADA TUTURAN HUMOR DALAM ACARA “INI TALKSHOW”: KAJIAN SOSIOPRAGMATIK’ (unpublished Tesis, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, 2017)
- Athaariqa, Devia Rizka, ‘Humor dalam Anime Gekkan Shoujo Nozaki-Kun’, *Japanese Research on Linguistics, Literature, and Culture*, 2 (2019) <<https://doi.org/10.33633/jr.v1i1.3132>>
- A.W., Widajaja, *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat (Jakarta: Bumi Aksara, 1993)* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993)
- Baalbaki, Rohi, *Al Mawrid Arabic – English Dictionari*, 7th edn (Beirut: Dar El-Ilm Lilmalayin, 1995)
- Carter, Judy, *The NEW Comedy Bible: The Ultimate Guide to Writing and Performing Stand-Up Comedy* (Oceanside: Indie Books International, 2020)
- Chaer, Abdul, and Leonie Agustina, *Sosiolinguistik : Perkenalan Awal* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- ‘Comedians of the World (2019 - Present)’, *Rotten Tomatoes*, 2023 <https://www.rottentomatoes.com/tv/comedians_of_the_world> [accessed 20 September 2023]
- Danandjaja, James, *Humor Mahasiswa Jakarta* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1986)
- Freud, Sigmund, ‘Humor’, *Internasional Journal of Psychoanalysis*, 9 (1928), 1–6
- Ghanem, Khaoula, ‘Meet Moayad— The Comedian-Turned-Rapper Putting Saudi Rap on the Map’, *Mille*, 2022 <<https://www.milleworld.com/meet-moayad-the-comedian-turned-rapper-putting-saudi-rap-map/>> [accessed 7 October 2023]

- Ghillyer, A., 'Business Ethics: A Real World Approach', *McGraw-Hill Irwin*, 5th, 2018
- Grundey, Adam, 'Saudi Comedian Moayad Al-Nefaie on His Debut Hip-Hop Album', *Arabnews*, 2023 <<https://arab.news/4mber>> [accessed 7 October 2023]
- Issa, Riham, 'XP ARTIST SPOTLIGHT: MOAYAD A SAUDI POET & COMEDIAN WALKS INTO 16 BARS', *Scene Noise*, 2023 <<https://scenenoise.com/Features/XP-Artist-Spotlight-Moayad-A-Saudi-Poet-Comedian-Walks-Into-16-Bars>> [accessed 7 October 2023]
- Jumhari, Jusuf, *Aspek Humor Dalam Sastra Indonesia* (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1984)
- Khaoula Ghanem, 'Meet Moayad— The Comedian-Turned-Rapper Putting Saudi Rap on the Map', 2022 <<https://www.milleworld.com/meet-moayad-the-comedian-turned-rapper-putting-saudi-rap-map/>>
- Krissandi, Apri Damai Sagita, and Kelik Agung Cahya Setiawan, 'Kritik Sosial Stand Up Comedy Indonesia Dalam Tinjauan Pragmatik', *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 7.2 (2018), 46–59 <<https://doi.org/10.22437/pena.v7i2.5316>>
- Leech, Geoffrey, *Prinsip-Prinsip Pragmatik* (Jakarta: UI Press, 1993)
- Lesmana, Maman, *Bahasa, Sastra Dan Budaya Arab* (Depok: Fakultas Ilmu Budaya UI, 2010), Perpustakaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
- , 'Kitab Al-Bukhala : Analisis Struktur Teks Dan Isi' (Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2009) <<<http://lib.ui.ac.id/detail?id=20266173&lokasi=lokal>>>
- Lestari, Titi Puji, 'PELANGGARAN PRINSIP KERJASAMA SEBAGAI SARANA PENGUNGKAPAN HUMOR DALAM WACANA LISAN KOMIKA DODIT MUYANTO', *PRASASTIII: Kajian Pragmatik dalam Berbagai bidang*, 2016
- Manser, Juan, *Dictionary of Humor* (Los Angeles: diago and blanco publisher inc, 1989)
- Merri Silvia Basri, Dkk. 2021. Kesantunan Berbahasa: Studi pada Pembelajaran Daring. Vol 7. No 1. <https://e-journal.my.id/onoma/article/view/625/1039>. Diakses 11 Juni 2021.
- 'Moayad Alnefaie', dir. by Netflix, *Comedians of The World* (Netflix, 2021) <<https://www.netflix.com/title/81008236>> [accessed 20 September 2023]

- News, Alarabiya, 'How the Saudi Comedy Scene Grew from Viral Videos to Global Netflix Specials', *Alarabiya News*, 2019
<<https://english.alarabiya.net/life-style/entertainment/2019/02/03/How-the-Saudi-comedy-scene-grew-from-viral-videos-to-global-Netflix-specials>> [accessed 12 October 2023]
- Paul Grice, H., 'Logic and Conversation', *New York: Academic Press, Syntax and Semantics*, 3 (1975), 41–58
- PH, Harrap's, Collin, *English Dictionary for Speaker of Arabia* (Canada: Kernerman Publishing, Inc, 1988)
- Pragiwaksono, Pandji, *Merdeka Dalam Bercanda*, 1st edn (Jakarta: Bentang Pustaka, 2012)
- Pragiwaksono, Pandji, and Ulwan Fakhri, *Pecahkan* (Tangerang: Institut Humor Indonesia Kini (IHIK3), 2020)
- Raghib, Nabil, *Mausuu'ah al- 'Ibda' al Adabiy* (Mesir: Asyirkah Al-Mishriyyah Al Alamiyyah Lin-Nasyri, Longman, 1996)
- Ramon Papan, *Buku Besar Stand Up Comedy Indonesia* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo., 2016)
- Ramon papana, *Kiat Tahap Awal Belajar Stand-Up Comedy Indonesia Kitab Suci* (Jakarta Selatan: Mediakita, 2016)
- Razak Zaidan, Abdul, *Kamus Istilah Sastra* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994)
- Sakinah, Kiki, 'Komika Sukses Arab Saudi Dikenal Hingga Di Kancan Dunia', *Republika Online*, 2019 <<https://republika.co.id/share/pmv214320>> [accessed 28 October 2023]
- Saptaningsih, Nur, and Vianinda Pratama Sari, 'KRITIK SOSIAL DALAM HUMOR STAND UP COMEDY EPISODE "KITA INDONESIA" (KAJIAN PRAGMATIK)', *PRASASTI II: Kajian Pragmatik dalam Berbagai bidang*, 2016
- Schwarz, Jeannine, 'Linguistics Aspects of Verbal Humor in Stand-up Comedy' (Universität des Saarlandes, 2010)
- Setiawan, Arwah, 'Teori Humor', *Jakarta: Majalah Astaga*, 1990, 34–35
- Sudarmo, D.M., *Humor Quotient - Kecerdasan Humor* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2021)
- Suhadi, *Humor Dalam Kehidupan* (Jakarta: Gema Press, 1989)

Tiani, Riris, 'Strategi Pragmatik dalam Penciptaan Humor di Televisi', *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 12.2 (2017), 42
<<https://doi.org/10.14710/nusa.12.2.42-51>>

Westbrook, Vivienne, and Shun-liang Chao, eds., *Humour in the Arts: New Perspectives*, 1st Edition (New York: Routledge, 2018)
<<https://doi.org/10.4324/9780429455827>>

Yule, George, *Pragmatik*, trans. by Indah Fajar Wahyuni, 1st edn (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006)

عبد القادر, قنيني, مبادئ الدبلوماسية (أفريقي الشرق: الدار البيضاء, ٢٠١٣)

نجيب مطر, محمد, 'كوميديا الثورة', حر وفمنشرة للنشر الإلكتروني معاصر, ٢٠١٧



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA